

UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS PSIKOLOGI



Buku Panduan

PKPP

Praktik Kerja Profesi Psikologi

Bidang Pendidikan



Magister Psikologi Profesi

Fakultas Psikologi
Universitas Gadjah Mada

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
FLOWCHART PKPP	3
A. IDENTITAS MATA KULIAH	5
B. DESKRIPSI MATA KULIAH	5
C. TUJUAN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI	5
D. PRASYARAT	6
E. MEKANISME PELAKSANAAN PKPP	6
1. TAHAP PERSIAPAN	7
2. TAHAP PELAKSANAAN	8
3. DEFINISI KASUS	10
F. PELAPORAN UJIAN DAN PENILAIAN	14
PENUTUP	15
LAMPIRAN FORM PENILAIAN KETRAMPILAN PSIKOLOGIS	16
LAMPIRAN FORM PENILAIAN LAPORAN KASUS INDIVIDU	17
LAMPIRAN FORM PENILAIAN LAPORAN KASUS KELOMPOK/SISTEM	18
LAMPIRAN FORM PENILAIAN UJIAN KASUS	19
LAMPIRAN FORM PENILAIAN UJIAN UKPP	20

KATA PENGANTAR

Rasa syukur amat pantas terucapkan kepada Allah SWT, atas terselesainya buku Panduan Praktek Kerja Psikologi Profesi (PKPP) bagi Mahasiswa Program Magister Psikologi Profesi di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Sebuah buku yang sangat diharapkan akan membantu proses pelaksanaan, pemecahan masalah di lapangan, dan proses pelaporan hasil PKPP. Bagi mahasiswa program magister psikologi profesi, buku ini diharapkan akan memperjelas tata urutan dan tata pengelolaan diri selama menjalani proses PKPP.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran, tahap pelaksanaan PKPP merupakan ajang penggodogan dan pembuktian diri bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan materi pembelajaran di kelas dan laboratorium ke dalam kasus-kasus nyata yang akan dihadapi dalam dunia praktik psikologi, bidang peminatan psikologi Pendidikan, psikologi klinis dan psikologi industry & organisasi. Permasalahan dan tantangan di tiap peminatan selama PKPP merupakan proses pematangan dan penguatan kompetensi mahasiswa magister psikologi profesi. Semua ini dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang didasari mindset "terus bertumbuh dan berkembang dalam pembelajaran" atau long-life learning. Dengan demikian proses tersebut perlu diarahkan secara terstandard dengan keberadaan buku panduan PKPP yang lebih terarah.

Buku ini tentu tidak pernah ada tanpa kontribusi pemikiran semua pihak yang terkait dalam proses pembelajaran di lingkungan magister psikologi profesi, baik di lingkungan kampus, dunia praktik psikologi dan pengalaman para mahasiswa selama PKPP. Oleh karenanya, ucapan terima kasih tak terhingga merupakan hal pantas terucapkan.

Semoga segala kontribusi pemikiran dalam proses penulisan buku ini akan memperlancar proses pelaksanaan PKPP. Alhamdulillah.

Yogyakarta, 10 November 2021
Ketua Program Magister Psikologi Profesi UGM

Dr. Sumaryono, MSi. Psikolog

Flowchart

PKPP Bidang Pendidikan

Praktik Kerja Profesi Psikologi

01

TAHAP PERSIAPAN

- Pengayaan Materi
- Penguatan softskills

02

TAHAP PELAKSANAAN

- Client contact (5 kasus individu, 1 kelompok, & 1 sistem)
- Client related
- Supervisi
- Lain-lain

03

PELAPORAN

- 5 Laporan Individu
- 1 Laporan Kelompok
- 1 Laporan Sistem

04

UJIAN

- Ujian Eksternal & Internal
- Ujian PKPP (HIMPSI)

05

PENILAIAN

- Dosen Pembimbing
- Supervisor Eksternal



PANDUAN PRAKTIK KERJA PROFESI BIDANG PEMINATAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UGM

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Matakuliah : Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP)

Sifat Matakuliah : Wajib

Beban Studi : 10 SKS (540 – 640 jam) Semester : 3

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Praktik Kerja Profesi Psikologi, selanjutnya disingkat PKPP, adalah kegiatan praktik kerja mahasiswa dibawah supervise, pada institusi yang relevan sebagai sarana untuk menerapkan konsep dan teori yang dipelajari mahasiswa, mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja professional.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI

(i) Tujuan

(ii) **Tujuan umum:**

Tujuan umum PKPP adalah untuk melatih mahasiswa melakukan praktik profesi psikologi pendidikan secara profesional dan mendasarkan pada bukti empiris serta kode etik psikologi Indonesia.

Tujuan khusus :

- a. Memberikan keterampilan mahasiswa untuk menangani klien secara profesional
- b. Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa tentang kondisi di lapangan kerja bidang pendidikan
- c. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesionalisme mahasiswa sebagai calon psikolog
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalin interaksi dengan klien, serta pihak-pihak yang terkait.

(iii) Capaian

Pembelajaran

- a. Mahasiswa mampu menemu kenali permasalahan psikologis bidang pendidikan di lapangan
- b. Mahasiswa trampil melakukan asesmen, menegakkan diagnosis, merancang dan melaksanakan intervensi bagi permasalahan psikologis yang muncul di bidang pendidikan

- c. Mampu bersikap professional dalam proses pendampingan dan penyelesaian masalah psikologis di bidang pendidikan

D. PRASYARAT

Mahasiswa dapat mengikuti PKPP jika telah memenuhi beberapa kondisi berikut ini:

1. Telah mendaftarkan ulang Program Studi Magister Psikologi Profesi dan mengikuti prosedur pengisian KRS pada semester pelaksanaan PKPP
2. Telah lulus ujian exit test pada semester sebelumnya dengan nilai minimal B
3. Telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembekalan PKPP yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Psikologi Profesi. Ketentuan mengenai pembekalan akan disampaikan pada poin E (i).

E. MEKANISME PELAKSANAAN PKPP

(i) Rancangan Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran (termasuk materi) PKPP efektif dilakukan dalam waktu 1 semester (16 minggu), atau setara dengan 545 Jam, dengan rincian sebagai berikut:

- i. 5 (lima) kasus individual (272,5 jam)
- ii. 1 (satu) kasus kelompok (109 jam)
- iii. 1 (satu) kasus system (163,5 jam)

Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam perhitungan waktu PKPP adalah **Client-contact activity** dan **Client-related activity**. Penjabaran terkait kegiatan-kegiatan tersebut sebagai berikut :

1. *Client-contact activity*

- Membangun rapport (termasuk memberikan informed consent)
- Melakukan asesmen (wawancara, observasi, psikotes, dll)
- Home visit
- Penjelasan terkait intervensi yang akan dilakukan
- Penerapan intervensi (Konseling, psikoterapi, psikoedukasi, pelatihan)
- Penyampaian hasil asesmen dan intervensi
- Komunikasi dengan telpon (atau media lainnya) yang berkaitan dengan kasus

2. *Client-related activity*

- *Skoring*
- Studi pustaka terkait kasus
- Perancangan intervensi
- Pembimbingan oleh pembimbing PKPP
- Pembimbingan dengan supervisor
- *Case-conference*
- Pembuatan laporan
- Ujian

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada semester 3 Perkuliahan. PKPP peminatan pendidikan dilakukan selama 20 minggu dengan rincian penggunaan waktu sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------|---|
| 1) Minggu ke-1 | : Masa orientasi lokasi |
| 2) Minggu ke 2 s/d 4 | : Penetapan klien |
| 3) Minggu ke- 5 s/d 11 | : Asesmen dan, penegakan diagnosa, dan perancangan intervensi |
| 4) Minggu ke- 12s/d 14 | : Case conference |
| 5) Minggu ke- 15 s/d 18 | : Pelaksanaan intervensi |
| 6) Minggu ke- 19 s/d 20 | : Ujian external dan Internal |

1. Tahap Persiapan

Sebelum dilaksanakan PKPP, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

o Pembekalan PKPP

a. Pengayaan materi

Kegiatan ini diselenggarakan di kampus dan berisi aktivitas pendalaman materi yang sebelumnya sudah diperoleh di kelas maupun dengan mengundang pembicara yang relevan dengan kancah praktik kerja.

b. Aktivitas penguatan *soft skills*

Kegiatan ini diselenggarakan di luar kampus, dapat berupa kegiatan refleksi, outbond, maupun sharing yang menguatkan *soft skills* mahasiswa sebelum melakukan praktik kerja profesi.

Mahasiswa diwajibkan mengikuti rangkaian pembekalan pra-PKPP ini, untuk dapat mengikuti PKPP. Apabila mahasiswa berhalangan hadir, maka dapat mengajukan permohonan ijin kepada Ketua Program Studi. Ijin yang boleh diajukan: 1) mahasiswa sakit sehingga harus rawat inap di RS (melampirkan surat keterangan dari dokter atau RS), 2) ada keluarga inti yang meninggal dunia, 3) mewakili Fakultas atau Universitas untuk mengikuti ajang perlombaan.

○ Kunjungan atau studi banding

Kunjungan dilakukan ke suatu lembaga pendidikan yang memiliki reputasi yang baik dalam penanganan kasus pendidikan. Tujuan utama kunjungan lapangan ini adalah agar mahasiswa memiliki gambaran yang riil tentang penanganan klien dalam setting pendidikan. Dalam acara kunjungan ini, mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum dilaksanakan PKPP, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

i. Penerjunan

Aktivitas yang dilakukan dalam proses penerjunan adalah sebagai berikut

a. Penentuan Lokasi Praktik

Lokasi praktik terdiri atas:

- i. Pendidikan usia dini
- ii. Taman kanak-kanak
- iii. Sekolah Dasar
- iv. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
- v. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
- vi. Perguruan Tinggi

b. Serah terima secara formal dari prodi ke sekolah/kancah

Serah terima dilakukan di sekolah lokasi praktik. Seluruh mahasiswa diwajibkan hadir saat proses penerjunan

c. Orientasi kancah

Setelah diserahkan kepada pihak sekolah, mahasiswa diwajibkan melakukan orientasi kancah untuk beradaptasi dan membangun hubungan baik dengan pihak sekolah. Pada proses ini mahasiswa diharapkan dapat memahami iklim atau budaya yang ada di lokasi. Pemahaman akan data sekolah sangat ditekankan.

d. Perkenalan/pertemuan dengan supervisor lapangan

- i. Merancang kegiatan
 - ii. Menyusun jadwal piket
 - iii. Mencermati jadwal kegiatan sekolah
 - iv. Keterlibatan dengan kegiatan sekolah
 - v. Mengidentifikasi kasus yang akan di tangani
 - vi. Menyusun kesepakatan tentang aturan/tata tertib, dan lain-lain
- Pelaksana penerjunan dilakukan oleh Dosen Pembimbing PKPP .

ii. Pelaksanaan PKPP Melalui 4 tahap, yaitu:

Tahap	Kegiatan	Waktu/Minggu ke
I	<ul style="list-style-type: none"> Mencari dan menemukan kasus Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Merancang asesmen 	1-4
II	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan asesmen Menginterpretasi hasil asesmen Mengintegrasikan data Melakukan diagnosis Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing 	5-11
III	<ul style="list-style-type: none"> Merancang intervensi Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Case conference *) 	12-14
IV	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan intervensi *) Melakukan intervensi dengan disupervisi Dosen Pembimbing Melaporkan hasil (HPP & PKPP) Ujian Ex-IN 	15-20

a. Case conference

- i. Dilakukan di sekolah/fakultas, dengan melihat kesiapan dan berbagai pertimbangan lain
- ii. Dihadiri Supervisor lapangan, DPI/penerjun, teman sekelompok dll

b. Pelaksanaan intervensi

- i. Intervensi dilakukan di lokasi PKPP, di rumah klien atau di fakultas, tergantung situasi dan kondisi
- ii. Salah satu sesi intervensi dengan di supervisi oleh Dosen Pembimbing Apabila tidak dapat disupervisi secara langsung, maka praktikan diharuskan merekam proses intervensi yang dilakukan.

iii. Penarikan

- Penarikan dilakukan di minggu ke 18
- Pelaksana penarikan mahasiswa dari PKPP di sekolah dilakukan oleh dosen Pembimbing masing-masing kelompok
- Setelah penarikan dilakukan ujian Ex-In di minggu ke- 20

3. Definisi Kasus

a. Kasus Individual

Variasi kasus dalam bidang psikologi pendidikan misalnya:

1. Anak Berkebutuhan khusus (hambatan intelektual, *slow learner*, *autism*, ADD/ADHD, LD, ODD/OCD)
2. PAUD (hambatan perkembangan, masalah motorik, emosi, komunikasi dan sosial, kesiapan sekolah)
3. SD (*under achievement*, motivasi belajar, ketrampilan akademik dasar, masalah sosial dan emosional)
4. SMP (*under achievement*, motivasi belajar, masalah sosial dan emosional, bimbingan karir, masalah perilaku di lingkup pendidikan seperti agresivitas dan *bullying*)
5. SMA (*under achievement*, motivasi belajar, masalah *social* dan emosional, bimbingan karir, penelusuran bakat/minat, masalah perilaku di lingkup pendidikan seperti agresivitas dan *bullying*)
6. Perguruan tinggi (motivasi, prokastinasi, prestasi akademik, masalah emosi dan *social*, kemampuan komunikasi)

Setiap mahasiswa wajib menangani 5 dari 6 variasi kasus individual di atas dari level pendidikan yang berbeda.

b. Kasus Kelompok

Kasus kelompok adalah masalah yang ditemukan pada sekelompok warga sekolah, dengan keluhan yang sama, dan diintervensi secara kelompok

(misalnya : *group counseling*, *group therapy*, psikoedukasi termasuk didalamnya pelatihan maupun non pelatihan).

Contoh kasus : beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah Penanganan kasus kelompok dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kasus harus didasarkan pada hasil asesmen
- Pelaksanaan intervensi dalam kasus kelompok, harus disetujui pihak sekolah.
- Dilaksanakan di sekolah atau di Fakultas Psikologi UGM
- Pelaksanaan intervensi kelompok harus dalam supervisi pembimbing

c. Kasus Sistem

Kasus sistem adalah masalah yang ditemukan pada sebagian besar warga sekolah, berdampak terhadap proses belajar (pendidikan) atau kesejahteraan (well-being) warga sekolah. Masalah harus ditinjau dari multiperspektif, yaitu perspektif siswa, teman, lingkungan sosial, guru, orangtua, manajemen sekolah, masyarakat, kebijakan/peraturan yang berlaku. Identifikasi yang komprehensif berkaitan dengan sub sistem yang menjadi penyebab masalah dan bagaimana penanganan beberapa sub sistem yang menjadi penyebab masalah kasus sistem dapat dalam bentuk rancangan intervensi sistem dan atau sebagian rancangan intervensi tersebut dapat dilakukan dalam proses PKPP.

Contoh kasus sistem : Sebagian besar siswa merokok, sebagian besar guru memiliki metode pembelajaran yang kurang menarik.

Setiap mahasiswa wajib melakukan asesmen hingga intervensi, minimal melakukan psikoedukasi.

(ii) Lokasi

- a. Lokasi PKPP ditentukan oleh pengelola Prodi Magister Profesi Psikolog
- b. Lokasi PKPP adalah sekolah (Pendidikan Anak Usia Dini, SD, SMP, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi) atau lembaga lain yang telah memiliki kerjasama (MoU) dengan prodi/fakultas

(iii) Pembimbingan

- a. Ada dua macam pembimbing PKPP
 - i. Pembimbing internal : Dosen Pembimbing Internal (dari fakultas/prodi)
 - ii. Pembimbing eksternal : Supervisor Lapangan
- b. Tugas dosen pembimbing

- i. Melakukan penerjunan ke kancah
 - ii. Melakukan pemantauan
 - iii. Memberikan arahan/masukan (konsultasi)
 - iv. Menghadiri case-conference
 - iv. Melakukan supervise pada saat mahasiswa melakukan intervensi
 - v. Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil PKPP
 - vi. Menguji PKPP pada ujian Ex-in dg Supervisor lapangan
 - vii. Mendampingi mahasiswa bimbingannya saat ujian dg HIMPSI
- c. Tugas Pokok Pembimbing eksternal (supervisor lapangan):
- i. Memberi arahan kepada mahasiswa selama di lokasi
 - ii. Membantu mahasiswa dalam menetapkan klien yang ditangani
 - iv. Melakukan pemantauan
 - iv. Memberikan arahan/masukan (konsultasi)
 - v. Menghadiri caseconference
 - vi. Melakukan supervise pada saat mahasiswa melakukan intervensi
 - vii. Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil PKPP
 - viii. Menguji PKPP pada ujian Ex-in dg Supervisor lapangan
- d. Prosedur
- i. Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing minimal dilakukan 4 kali, atau sesuai dengan kesepakatan antara dosen pemimbing dan praktikan
 - ii. Konsultasi teknis dengan supervisor lapangan

(iv) Pelaporan

- a. Pelaporan dilakukan secara bertahap dan laporan final untuk semua kasus dilakukan/diserahkan pada minggu ke-15-19
- b. Penyusunan laporan dibuat berdasarkan format yang telah ditentukan

Laporan kasus individual berisi :

- i. Identitas, keluhan, riwayat/gejala, dan dugaan sementara
- ii. Asesmen (rancangan, pelaksanaan, hasil), dan integrasi data
- iii. Kerangka teoritis
- iv. Dinamika Psikologis, Diagnosis, dan Prognosis
- v. Program Intervensi (rancangan, proses, dan evaluasi hasil)
- vi. Kesimpulan dan saran
- vii. Daftar Pustaka
- viii. Lampiran

Laporan kasus kelompok berisi :

- i. Latar Belakang Permasalahan dan Tujuan
- ii. Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan
- iii. Kerangka teoritis
- iv. Rancangan Program
- v. Pelaksanaan Program Group Intervention (Hasil Pelaksanaan)
- vi. Evaluasi Program Group Intervention
- vii. Diskusi dan saran
- viii. Daftar Pustaka
- ix. Lampiran

Laporan sistem berisi :

- i. Permasalahan, Tujuan dan Manfaat
- ii. Metode dan Identifikasi Masalah
- iii. Kerangka teoritis
- iv. Hasil dan Pembahasan Kasus Sistem berdasarkan Kerangka Teoritis .
- v. Rancangan Program Intervensi
- vi. Evaluasi Program intervensi (jika dilakukan intervensi)
- vii. Diskusi dan saran
- viii. Daftar Pustaka
- ix. Lampiran

(v) Ujian

Pada akhir periode PKPP, mahasiswa diuji dalam 2 (dua) kali ujian, yaitu **Ujian kasus** dan **Ujian PKPP**.

- a. **Ujian kasus** dilaksanakan pada tiap akhir periode praktik di tiap lokasi praktik. Kasus yang dipresentasikan untuk **ujian kasus** ini antara lain, lima kasus laporan individual, laporan kasus kelompok, dan laporan kasus sistem untuk keseluruhan lokasi praktik kerja.
- b. **Uji Kompetensi Profesi Psikologi (UKPP)**; dahulu disebut **Ujian HIMPSI**) dengan pengujian internal (dosen pembimbing praktik) dan pengujian eksternal (psikolog yang ditugaskan oleh HIMPSI).

(vi) Penilaian

1. Sumber Penilaian

Nilai akhir PKPP merupakan nilai gabungan dari :

i. Nilai UTS PKPP (Pemantauan)

Fokus penilaian pada : pelaksanaan pengambilan data, kemampuan asesmen dan penegakan kasus

ii. Nilai UAS PKPP (External-internal)

Fokus penilaian pada : proses/pelaksanaan pkpp, kemampuan perancangan intervensi dan pelaksanaan intervensi

iii. Nilai Ujian PKPP HIMPSI

Bobot nilai ujian adalah sebagai berikut :

Penilai	Komponen	Bobot Penilaian
Supervisor Lapangan	Case conference	20%
	Ujian ex-in	20%
Dosen pembimbing Internal	Case conference	20%
	Ujian ex-in	20%
	Ujian HIMPSI / UKPP	20%

2. Proses Penilaian

a. Penilaian dari dosen pembimbing PKPP

Dosen pembimbing PKPP memberikan penilaian berdasarkan:

1. **Kinerja mahasiswa** selama penanganan kasus yang dilakukan selama mahasiswa menangani klien semasa PKPP di lokasi praktik (40%)
2. **Ujian Kasus**, yaitu presentasi kasus yang ditangani oleh mahasiswa di masing-masing lokasi praktik dan dilaksanakan pada saat akhir periode PKPP di masing-masing lokasi praktik tersebut (20%)
3. **Laporan kasus** (40%)
Dosen memberikan penilaian berdasarkan form penilaian yang telah tersedia (terlampir)

b. Penilaian dari supervisor eksternal

Supervisor eksternal memberikan penilaian berdasarkan:

1. Kinerja mahasiswa selama proses PKPP berlangsung yang meliputi aktivitas sehari-hari mahasiswa di lokasi praktik dalam menangani klien serta aktivitas profesional lainnya (70%)
2. Ujian kasus (30%)
Supervisor eksternal memberikan penilaian berdasarkan panduan yang telah disediakan pada lembar penilaian (terlampir).

c. Penilaian dari dosen penguji internal UKPP

Dosen penguji internal UKPP memberikan penilaian berdasarkan:

1. Penguasaan materi kasus, termasuk hasil tes, dasar teori yang digunakan untuk mengkaji kasus, dan intervensi beserta rekomendasi yang disampaikan
2. Cara penyampaian, meliputi: ekspresi komunikasi verbal dan nonverbal
Dosen penguji internal UKPP memberikan penilaian berdasarkan panduan yang telah disediakan pada lembar penilaian (terlampir).

3. Kategorisasi Nilai

Penilaian PKPP didasarkan pada Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada No. 1666/UN1.P.I/SK/HUKOR/2016 tentang penilaian hasil belajar bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Dalam Keputusan Rektor tersebut, terdapat 14 kategori penilaian. Dengan demikian, penilaian PKPP didasarkan pada 14 kategori penilaian dengan rentangan angka yang telah ditetapkan oleh Pengelola Program Studi Magister Psikologi Profesi bersama dengan Koordinator Bidang Pendidikan (lihat tabel 2).

Nilai	Rentangan	predikat
A	>84	amat baik
A-	80-84	
A/B	75-79	
B+	70-74	baik
B	65-69	
B-	60-64	
B/C	55-59	cukup
C+ C	50-54	
	45-49	
C-	40-44	
C/D	35-39	kurang
D+	30-34	
D	20-29	
E	<20	Gagal

(ix) Mekanisme Perijinan selama PKPP

- a. Mahasiswa yang berhalangan hadir pada periode PKPP wajib mengajukan surat ijin yang ditujukan kepada Ketua Program Studi Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi UGM, dan ditembuskan kepada: Koordinator Bidang Magister Psikologi Profesi bidang pendidikan, dosen pembimbing internal, dan supervisor eksternal di lokasi PKPP.
- b. Mahasiswa wajib mengganti jam kerja yang ditinggalkan selama tidak hadir, sehingga ketentuan jumlah jam kerja yang harus dicapai tetap terpenuhi.

Form Penilaian Ketrampilan Psikologis

Nama Mahasiswa : _____ Lokasi PKPP : _____
 Nama Dosen Pembimbing : _____ Nama Supervisor Eksternal : _____

No	Aspek Penilaian	Makna Skor Rendah	Kategori (Lingkari yang sesuai)					Makna Skor Tinggi
1.	Etika Profesi	Tidak mampu menjaga kerahasiaan data klien, tidak ada informed consent, mengabaikan kesejahteraan klien	1	2	3	4	5	Mampu menjaga kerahasiaan data klien, ada informed consent, memperhatikan kesejahteraan klien melalui intervensi dan rekomendasi yang disampaikan
2.	<i>Building Rapport</i>	Bersikap canggung, kurang mampu membangun hubungan yang baik, mengesankan tidak siap presentasi kasus	1	2	3	4	5	Bersikap luwes, mampu membangun hubungan yang baik, dengan kesan yang meyakinkan bagi audiens
3.	<i>Empati</i>	1. Kurang mampu menunjukkan minat 2. Kurang mampu memberikan respon emosi yang tepat terhadap klien sehingga klien merasa kurang dimengerti dan dipahami	1	2	3	4	5	1. Mampu menunjukkan minat 2. Mampu memberikan respon emosi yang tepat terhadap klien sehingga klien merasa dimengerti dan dipahami
4.	Keterampilan Komunikasi	1. Sulit menyampaikan ide dan pendapat secara runtut 2. Kurang mampu menyesuaikan cara berbicara dengan lawan bicaranya 3. Kurang mampu mengakomodasikan umpan balik dari penguji	1	2	3	4	5	1. Menyampaikan ide dan pendapat secara runtut 2. Mampu menyesuaikan cara berbicara dengan lawan bicaranya 3. Mampu mengakomodasikan umpan balik dari penguji
5.	Objektivitas	Kurang objektif dan terbawa perasaan serta penilaian						Bersikap objektif dan mampu memisahkan penilaian dan emosi pribadi dengan kondisi klien

Catatan : _____

Yogyakarta,
Tertanda

(_____)



Form Penilaian Kasus Individu

Nama Mahasiswa : _____ Lokasi PKPP : _____
 Nama Dosen Pembimbing : _____ Topik : _____
 Nama Supervisor Eksternal : _____

No	Aspek Penilaian	Makna Skor Rendah	Kategori (Lingkari yang sesuai)					Makna Skor Tinggi
			1	2	3	4	5	
1.	Asesmen	1. Mahasiswa tidak mampu merumuskan keluhan klien dengan tepat dan jelas 2. Tidak mampu menyusun rancangan asesmen 3. Tidak melakukan asesmen sesuai dengan tujuan 4. Tidak mampu membahasakan hasil asesmen dengan komunikatif dan runtut						1. Mahasiswa mampu merumuskan keluhan klien dengan tepat dan jelas 2. Mampu menyusun rancangan asesmen 3. Melakukan asesmen sesuai dengan tujuan 4. Mampu membahasakan hasil asesmen dengan komunikatif dan runtut
2.	Dinamika Psikologi	1. Belum mampu mengelola hasil asesmen secara komprehensif 2. Belum ampu menyesun pola kepribadian klien yang jelas 3. Tidak dapat menjelaskan munculnya gangguan dengan paradigma yang ada						1. Mampu mengelola hasil asesmen secara komprehensif 2. Mampu menyesun pola kepribadian klien yang jelas 3. Menjelaskan munculnya gangguan dengan paradigma yang ada
3.	Rumusan/Formulasi masalah	1. Belum mampu menyelaraskan antara keluhan dan hasil asesmen 2. Tidak menguasai diagnosis dan prognosis						1. Mampu menyelaraskan antara keluhan dan hasil asesmen 2. Menguasai diagnosis dan prognosis
4.	Intervensi	4. Menyusun rancangan dan melaksanakannya secara tidak terstruktur dan tidak sesuai permasalahan						4. Menyusun rancangan dan melaksanakannya secara tidak terstruktur dan tidak sesuai permasalahan
5.	Evaluasi dan Rekomendasi	1. Tidak mampu mengevaluasi kelemahan intervensi yang dilakukan 2. Tidak mampu memberikan rekomendasi yang jelas terkait penanganan selanjutnya 3. Tidak ada <i>follow up</i> untuk mengetahui <i>sustainability</i> intervensi yang diberikan						1. Mampu mengevaluasi kelemahan intervensi yang dilakukan 2. Mampu memberikan rekomendasi yang jelas terkait penanganan selanjutnya 3. Ada <i>follow up</i> untuk mengetahui <i>sustainability</i> intervensi yang diberikan
6.	Sumber Referensi	1. Tidak dapat menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk dinamika dan intervensi 2. Tidak Menyertakan data hasil penelitian/jurnal yang sesyayi topik 3. Sitasi tidak sesuai APA						1. Dapat menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk dinamika dan intervensi 2. Menyertakan data hasil penelitian/jurnal yang sesyayi topik 3. Sitasi sesuai APA

Catatan tambahan (bila ada):

Yogyakarta,
Tertanda
()

Form Penilaian Laporan Kasus Kelompok/Komunitas

Nama Mahasiswa : _____ Lokasi PKPP : _____
 Nama Dosen Pembimbing : _____ Topik : _____
 Nama Supervisor Eksternal : _____ Tipe Kasus : Kelompok/Komunitas *Ket: Lingkari yang sesuai

No	Aspek Penilaian	Makna Skor Rendah	Kategori (Lingkari yang sesuai)					Makna Skor Tinggi
			1	2	3	4	5	
1.	Asesmen	1. Latar belakang tidak spesifik 2. Tidak jelas dalam menyusun rancangan asesmen 3. Tidak tepat dalam pemilihan teknik 4. Tidak mampu menjelaskan secara runtut hasil asesmen tersebut	1	2	3	4	5	1. Latar belakang spesifik 2. jelas dalam menyusun rancangan asesmen 3. Tepat dalam pemilihan teknik 4. Mampu menjelaskan
2.	Dinamika	1. Belum mampu mengaitkan hasil asesmen menjadi dinamika psikososial terjadinya permasalahan 2. Belum mampu mengarahkan pada mengapa perilaku maladaptif/permasalahan dalam kelompok/komunitas muncul	1	2	3	4	5	1. mampu mengaitkan hasil asesmen menjadi dinamika psikososial terjadinya permasalahan 2. mampu mengarahkan pada mengapa perilaku maladaptif/permasalahan dalam kelompok/komunitas muncul
3.	Rumusan/Formulasi masalah	1. Belum mampu menyelaraskan antara permasalahan di lapangan (latar belakang) dan hasil asesmen, 2. Belum mampu menyusun <i>logical framework analysis</i>	1	2	3	4	5	1. Mampu menyelaraskan antara permasalahan di lapangan (latar belakang) dan hasil asesmen, 2. Mampu menyusun <i>logical framework analysis</i>
4.	Intervensi	Menyusun rancangan dan melaksanakannya secara tidak terstruktur dan tidak sesuai permasalahan	1	2	3	4	5	Menyusun rancangan dan melaksanakannya secara tidak terstruktur dan tidak sesuai permasalahan
5.	Evaluasi dan Rekomendasi	1. Tidak mampu mengevaluasi kelemahan intervensi yang dilakukan 2. Tidak mampu memberikan rekomendasi yang jelas terkait penanganan selanjutnya 3. Tidak ada <i>follow up</i> untuk mengetahui <i>sustainability</i> intervensi yang diberikan	1	2	3	4	5	1. Mampu mengevaluasi kelemahan intervensi yang dilakukan 2. Mampu memberikan rekomendasi yang jelas terkait penanganan selanjutnya 3. Ada <i>follow up</i> untuk mengetahui <i>sustainability</i> intervensi yang diberikan
6.	Sumber Referensi	1. Tidak dapat menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk dinamika dan intervensi 2. Tidak Menyertakan data hasil penelitian/jurnal yang sesyai topik 3. Sitasi tidak sesuai APA	1	2	3	4	5	1. Dapat menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk dinamika dan intervensi 2. Menyertakan data hasil penelitian/jurnal yang sesyai topik 3. Sitasi sesuai APA

Catatan tambahan (bila ada):

Yogyakarta, _____

Tertanda

(_____)

Form Penilaian Presentasi Ujian Kasus

Nama Mahasiswa : _____ Hari/Tanggal UKPP : _____
 Nama Dosen Pembimbing : _____ Tanda Tangan Dosen : _____

No	Aspek Penilaian	Makna Skor Rendah	Kategori (Lingkari yang sesuai)					Makna Skor Tinggi
			1	2	3	4	5	
1.	Penampilan	1. Kurang rapi dalam berpenampilan 2. Berpakaian tidak resmi 3. Kurang menjaga kebersihan diri	1	2	3	4	5	1. Rapi dalam berpenampilan 2. Berpakaian resmi 3. Menjaga kebersihan diri
2.	Kepercayaan Diri	1. Bersikap canggung, kurang yakin dalam mempresentasikan kasus yang ditangani 2. Ragu-ragu terhadap kasus yang dipresentasikan	1	2	3	4	5	1. Bersikap luwes, yakin dalam mempresentasikan kasus yang ditangani 2. Yakin terhadap kasus yang dipresentasikan
3.	Keterampilan Komunikasi	1. Sulit mempresentasikan laporan kasus secara runtut 2. Kurang mampu memberikan jawaban dan atau penjelasan untuk merespon penguji	1	2	3	4	5	1. Mampu mempresentasikan laporan kasus secara runtut 2. Mampu memberikan jawaban dan atau penjelasan untuk merespon penguji
4.	Keterbukaan terhadap Feedback	1. Sulit menerima masukan dari penguji 2. Kurang mampu bersikap reflektif dalam menilai kelebihan dan kekurangan	1	2	3	4	5	1. Mampu menerima masukan dari penguji 2. Mampu bersikap reflektif dalam menilai kelebihan dan kekurangan
5.	Kedisiplinan dan Kesopanan	1. Hadir Terlambat 2. Bersikap kurang sopan kepada penguji						1. Hadir Tepat Waktu 2. Bersikap sopan kepada penguji

Catatan tambahan (bila ada):

Yogyakarta, _____

Tertanda

(_____)

Form Penilaian Ujian Kompetensi Profesi Psikologi

Nama Mahasiswa : _____ Hari/Tanggal UKPP : _____
 Nama Dosen Pembimbing : _____ Tanda Tangan Dosen : _____

No	Aspek Penilaian	Makna Skor Rendah	Kategori (Lingkari yang sesuai)					Makna Skor Tinggi
			1	2	3	4	5	
1.	Etika Profesi	Tidak mampu menjaga kerahasiaan data klien, tidak ada informed consent, mengabaikan kesejahteraan klien	1	2	3	4	5	Mampu menjaga kerahasiaan data klien, ada informed consent, memperhatikan kesejahteraan klien melalui intervensi dan rekomendasi yang disampaikan
2.	Kelengkapan Berkas	Tidak mampu menunjukkan berkas laporan lengkap, data mentah hasil pengetesan, dan dokumen kasus lainnya	1	2	3	4	5	Mampu menunjukkan berkas laporan lengkap, data mentah hasil pengetesan, dan dokumen kasus lainnya
3.	<i>Building Rapport</i>	Bersikap canggung, kurang mampu membangun hubungan yang baik, mengesankan tidak siap presentasi kasus	1	2	3	4	5	Bersikap luwes, mampu membangun hubungan yang baik, dengan kesan yang meyakinkan bagi audiens
4.	Keterampilan Komunikasi	1. Sulit menyampaikan ide dan pendapat secara runtut 2. Kurang mampu menyesuaikan cara berbicara dengan lawan bicaranya 3. Kurang mampu mengakomodasikan umpan balik dari penguji	1	2	3	4	5	1. Menyampaikan ide dan pendapat secara runtut 2. Mampu menyesuaikan cara berbicara dengan lawan bicaranya 3. Mampu mengakomodasikan umpan balik dari penguji

Catatan : _____

